BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Menurut al-Sha'rāwi, *kāfir* yang dimaksud al-Sha'rāwī dalam surat al-Baqarah ayat 6 adalah mereka yang menjadikan kufur sebagai prinsip hidup. Merekalah yang mengambil keuntungan dari kekufuran itu, karena kekufuranlah yang membuat mereka menjadi pemimpin dan lain sebagainya. Jadi, mereka tetap tidak akan beriman baik diberi peringatan atau tidak, karena ia menginginkan dunia dimana ia hidup didalamnya.
2. Jenis kafir dalam surat al-Baqarah ayat 6 tersebut termasuk dalam kategori *kufr al-inkar* yang karakteristiknya yaitu ingin meninggikan otoritas kehidupan duniawinya, ketimbang memikirkan kehidupan akhirat.
3. Adapun akibat yang dialami orang kafir jenis ini yaitu di dunia yaitu Allah menghukum dengan tidak mengeluarkan kekufuran dari hati, dan tidak memasukkan iman ke dalamnya, sedangkan di akhirat ia akan mendapat siksa yang seberat-beratnya atas apa yang diperbuat di dunia.

B. Saran

Kajian tentang "kafir" sangat menarik untuk dikaji secara terus menerus, khususnya mengenai pendapat Mufassir kontemporer seperti Muhammad Mutawallī al-Sha'rāwī. Terkait dengan pembahasan tema dalam penelitian ini banyak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangan. Pembahasan terkait pemaknaan lebih luas yang berkenaan dengan tema tersebut dirasa oleh peneliti sangatlah kurang dan belum komprehensif. Oleh karena itu, karya ilmiah ini baru lebih bermakna apabila terus dilanjutkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id